

RINGKASAN

Perbaikan Proses Pembelajaran Mata Kuliah Teori Pengukuran

Oleh : Drs. Riad Syech, MT dan Drs. Anthonius Surbakti

Telah dilakukan kegiatan penelitian terhadap perbaikan pembelajaran Mata Kuliah Teori Pengukuran. Kegiatan ini dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Fisika FMIPA UNRI yang yang mengambil mata kuliah Teori Pengukuran semester ganjil Tahun Ajaran 1999/2000 yang berjumlah 1 orang, dilaksanakan pada bulan September – Desember 1999. Sebagai pembanding adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Teori Pengukuran semester ganjil Tahun Ajaran 1998/1999.

Evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan tersebut berdasarkan komponen yaitu : pekerjaan rumah yang diberikan setiap selesai bab pembahasan, quis yang diberikan setiap minggu, ujian pertengahan semester dan ujian semester. Evaluasi akhir menggunakan ketentuan : PR = 10 % , Quiz = 15 % , Mid Semester = 25 % dan Ujian Semester = 50 % , serta kriteria penilaian yang digunakan adalah : $x \geq 80 = A$, $70 \leq x < 80 = B$, $55 \leq x < 70 = C$, $40 \leq x < 55 = D$ dan $x < 40 = E$.

Hasil akhir nilai rata-rata mahasiswa Teori Pengukuran Tahun Ajaran 1999/2000 adalah 75. Berdasarkan pengelompokan nilai menurut sistem huruf, diperoleh persentase yaitu : Nilai B = 100 % dan nilai A, nilai C, nilai D dan nilai E = 0 % (tidak ada).

Sebagai pembanding dari hasil kegiatan perbaikan mengajar ini, diambil nilai mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Teori Pengukuran semester ganjil Tahun Ajaran 1998/1999. Persentase perolehan nilai mahasiswa tersebut dengan kriteria penilaian yang sama dengan nilai mata kuliah Teori Pengukuran semester ganjil Tahun Ajaran 1999/2000 diperoleh nilai A = 22 % (2 orang), nilai B = 22 % (2 orang), nilai C = 56 % (5 orang) dan nilai D serta nilai E = 0 % (tidak ada), dengan nilai rata-rata mahasiswa $68,89 \pm 9,88$.

Jika dibanding tingkat keberhasilan penguasaan materi perkuliahan antara kedua kelompok mahasiswa tersebut jika diuji secara statistik berdasarkan perbandingan nilai rata-rata dan standar deviasi (uji-t tidak dapat dilakukan karena populasi sama dengan sampel) dan dari persentase perolehan nilai, terdapat perbedaan yang cukup berarti,

karena yang mengambil mata kuliah Teori Pengukuran ini hanya satu orang dan tingkat keberhasilan penguasaan materi tidak dapat dibandingkan.

... dan ...

... dan ...

... dan ...

... dan ...